

INTISARI

Sejarah membuktikan bahwa pemuda mempunyai sumbangsih dalam perjalanan bangsa ini, baik sebelum maupun sesudah kemerdekaan. Sebelum dan sesudah kemerdekaan, karakteristik pemuda identik dengan realitas sosial politik yang diwujudkan melalui organisasi sosial. Memasuki era reformasi, kendati masih banyak yang terlibat dalam dunia organisasi, namun berdasarkan hasil survei Litbang Kompas, tahun 2013 terdapat 69,8 persen generasi muda yang berorientasi pada diri sendiri. Kehadiran organisasi menjadi penting dalam menumbuhkan dan memperkuat karakter pemuda. Penilitaian ini mengkaji tentang “*peran organisasi kepemudaan dalam membentuk karakter pemuda dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi (studi pada Purna Caraka Muda Indonesia, Yogyakarta).*” Tujuan penelitian, 1) menganalisis implikasi peran PCMI Yogyakarta dalam membentuk karakter pemuda terhadap ketahanan pribadi. 2) Menganalisis kendala PCMI Yogyakarta dalam membentuk karakter pemuda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui 1) wawancara, 2) studi pustaka, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 1) reduksi data, 2) kategorisasi, 3) display data dan 4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) peran PCMI Yogyakarta dalam membentuk karakter pemuda berbasis profesionalisme dilakukan melalui program pertukaran pemuda antar negara dan event kegiatan. 2) Implikasi peran PCMI Yogyakarta dalam membentuk karakter pemuda terhadap ketahanan pribadi masih belum maksimal. Pasalnya, PCMI tidak melakukan pelatihan secara khusus yang berkaitan dengan aspek profesionalisme dan ketahanan pribadi. Anggota hanya memperoleh aspek profesionalisme dan ketahanan pribadi ketika terlibat dalam proyek kerjasama dengan instansi lain. Justru hal tersebut merupakan tuntutan dari lembaga yang mengadakan relasi kerjasama dengan PCMI Yogyakarta.

Kata kunci : pemuda, karakter, ketahanan pribadi.

ABSTRACT

History has already proven that youth have a contribution in the journey of this nation before and after the day of independence. Before and after independence, the characteristics of youth are being identical with the socio-political reality that is realized through social organization. Entering the reform era, although there are still many who are involved in the world of organizations, based on the results of the Kompas Research and Development survey, in fact, in 2013 there were 69.8 percent of young people who were being self-oriented. Therefore, the presence of the organization is important in growing and strengthening the character of youth. This study was examined "the role of youth organizations in shaping youth character and its implications for personal resilience (A study at Purna Caraka Muda Indonesia, Yogyakarta). This study is aimed at analyzing the constraints of PCMI Yogyakarta in shaping the youth character.

This research was used a descriptive qualitative method. The researcher was collected the data through some techniques in terms of 1) interviews, 2) library studies, and 3) documentation. The data was analyzed using 1) data reduction, 2) categorization, 3) data display, and 4) a drawing conclusion.

The results shows that; 1) the role of PCMI Yogyakarta in shaping the character of youth based on professionalism was realized through several organization's events or activities. 2) The implication of the role of PCMI of Yogyakarta in shaping youth character towards personal resilience had not yet been maximal in process and its result. In fact, PCMI had not conducted yet a specific training related to the concept of personal resilience. The members only obtained the aspects of professionalism and personal endurance when they were involved in the collaborative projects with other agencies. Precisely moreover, these were indeed a demand from the institution that was being entered into a cooperative relationship with PCMI in Yogyakarta.

Keywords: *The youth, Character, The Personal Resilience.*